

ABSTRAK

Pulung Janur Windi , Fitri . 2014. Konsep Diri Siswa Tentang Pelajaran Bahasa Inggris untuk Kelas 12 di SMA Muhammadiyah 1 Gresik . Tesis Sarjanas. Pendidikan Bahasa Inggris , Fakultas Pendidikan dan Pelatihan Guru , Universitas Muhammadiyah Gresik . 2014. Pembimbing (1) Dr. Khoirul Anwar , M.Pd (2) Ulfatul ma'rifah , M.Pd.

Kata kunci : Mahasiswa / Pelajar , Konsep diri

Di Indonesia , sebagian besar pendidikan formal menganggap bahasa Inggris sebagai bahasa asing . Bahasa Inggris dipelajari di sekolah formal dan diberikan sebagai mata pelajaran wajib di SMP dan SMA . Di SMA, pelajaran bahasa Inggris menjadi salah satu persyaratan kelulusan, sehingga dampak dari bahasa Inggris besar bagi siswa SMA .

Remaja dengan prestasi akademik yang tinggi memiliki nilai tersendiri di pandangan masyarakat, mendapatkan kesempatan karir yang baik, mudah diterima oleh teman sebaya, orang tua dan guru, mengembangkan kualitas kepemimpinan dan meningkatkan konsep diri mereka. Sebuah konsep diri yang positif dapat berkontribusi untuk prestasi akademik yang baik dengan harapan pribadi optimis siswa tentang dirinya sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proporsional stratified random sampling. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel bila populasi kurang proporsional . Sampel yang dipilih adalah 76 siswa, terdiri dari 38 siswa laki-laki dan 38 siswi perempuan pada kelompok usia 16 , 17 dan 18 tahun yang dipilih dan hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa.

Dari kuesioner tersebut peneliti menemukan konsep diri siswa tentang bahasa Inggris dalam bidang akademik dan non akademik . Sebagian besar siswa kelas 12 dari SMA Muhammadiyah 1 Gresik tidak merasa menguasai bahasa Inggris tapi mereka berpikir bahwa bahasa Inggris menjadi hal yang penting bagi masa depan maka siswa berusaha untuk mencapai apa yang mereka impikan. Tingkat kepercayaan diri siswa, sosialisasi dan pengendalian emosi mereka baik.

Siswa dan siswi kelas XII SMA Muhammadiyah 1 memiliki tingkat yang sama dalam intelektual, perilaku, percaya diri, sosial dan emosi, sehingga tidak ada perbedaan konsep diri antara anak laki-laki dan perempuan dan usia juga tidak mempengaruhi positif / negatifnya konsep diri terhadap remaja . Untuk mencapai konsep diri yang maksimal, guru dapat memotivasi siswa, selain itu orang tua juga selalu berusaha untuk mendukung keinginan siswa selama itu positif.